

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data dalam penelitian ini maka di dapat kesimpulan bahwa terdapat hubungan pengetahuan antara variabel persepsi terhadap jabatan *Chef* dan tingkat Penguasaan Bahasa Ingeris baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar *Principle of Food Production* Mahasiswa Tata Boga Akademi Pariwisata Medan. Maka dari jabaran hasil perhitungan dan pengujian hipotesis seperti dikemukakan pada bab terdahulu dapat diambil simpulan sebagai berikut :

Pertama, Persepsi terhadap jabatan *Chef* mempunyai hubungan positif dan berarti dengan hasil belajar *Principle of Food Production* mahasiswa Tata Boga Akademi Pariwisata Medan. Dari hasil perhitungan dapat diketahui besarnya kekuatan hubungan tersebut yang diperlihatkan oleh besarnya koefesien korelasi, determinasi dan persamaan regresi hubungan antara ke dua variabel. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dan positif persepsi terhadap jabatan *Chef* seorang mahasiswa tata boga dalam mempelajari *Principle of Food Production*, maka akan semakin baik hasil belajar yang di dapat mahasiswa Akademi Pariwisata Medan.

Kedua, Penguasaan Bahasa Ingeris mempunyai hubungan positif dan berarti dengan hasil belajar *Principle of Food Production* mahasiswa Tata Boga Akademi Pariwisata Medan. Dari hasil perhitungan dapat diketahui besarnya kekuatan hubungan tersebut yang diperlihatkan oleh besarnya koefesien korelasi,

determinasi dan persamaan regresi hubungan antara ke dua variabel. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Penguasaan Bahasa Ingeris, maka akan meningkatkan hasil belajar pelajaran *Principle of Food Eroduction*, yang di dapat mahasiswa Tata Boga Akademi Pariwisata Medan.

Ketiga, Persepsi terhadap jabatan *Chef* dan tingkat Penguasaan Bahasa Ingeris secara bersama-sama akan mempunyai hubungan yang positif dan berarti dengan hasil belajar *Principle of Food Production* mahasiswa Tata Boga Akademi Pariwisata Medan. besarnya kekuatan hubungan tersebut yang diperlihatkan oleh besarnya koefisien korelasi, determinasi dan persamaan regresi hubungan antara ke dua variabel. Hal ini menunjukkan semakin baik pandangan atau persepsi terhadap jabatan *Chef* dan tingkat kecerdasan emosional penguasaan Bahasa Ingerisnya secara bersama-sama akan meningkatkan hasil belajar *Principle of Food Froduction* mahasiswa Tata Boga Akademi Pariwisata Medan.

Kempat, Menurut hasil analisis korelasi parsial diketahui bahwa jika hubungan variabel-variabel bebas ini dipelajari secara sendiri-sendiri dengan mengontrol variabel bebas lainnya, ternyata hasilnya menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan hubungan antara persepsi terhadap jabatan *Chef* dengan hasil belajar *Principle of Food Production* apabila variabel Penguasaan Bahasa Ingeris dikontrol, ternyata memiliki hubungan yang signifikan. Sebaliknya hubungan antara tingkat penguasaan Bahasa Ingeris dengan hasil belajar *Principle of Food Production* apabila variabel persepsi terhadap jabatan *Chef* dikontrol juga memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap jabatan *Chef* dan

Penguasaan Bahasa Ingeris dengan hasil belajar *Principle of Food Production* baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan melakukan pengontrolan terhadap salah satu variabel bebas adalah signifikan.

B. Implikasi

Dari hasil pembahasan penelitian di atas ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan, yaitu:

Pertama, dalam upaya meningkatkan hasil belajar *Principle of Food Production* mahasiswa Tata Boga Akademi Pariwisata Medan dilakukan dengan cara meningkatkan pandangan positif mahasiswa terhadap persepsi jabatan *Chef*. Semakin baik atau positif mahasiswa dalam memandang persepsi terhadap jabatan *Chef* maka semakin baik pula hasil belajar *Principle of Food Production* yang didapatnya.

Dengan demikian dalam penyampaian perkuliahan tersebut dosen perlu menekankan dan memberikan orientasi dan motivasi yang dapat membangun persepsi terhadap jabatan *Chef* yang baik dan positif dari mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajarnya, selanjutnya dapat dilakukan dengan memberikan contoh terhadap orang-orang yang sukses dengan jabatan tersebut baik dari kalangan dosen alumni Akademi maupun kalangan luar yang dianggap sukses sehingga mampu memotivasi mahasiswa.

Kedua, Dalam upaya peningkatan hasil belajar perkuliahan *Principle of Food Production* mahasiswa Tata Boga Akademi Pariwisata Medan dosen dan lembaga harus memperhatikan tingkat Penguasaan Bahasa Ingeris mahasiswa. Upaya-upaya pembelajaran yang dapat meningkatkan tingkat kemampuan

penguasaan bahasa inggeris seorang perlu ditingkatkan dengan melakukan serangkaian kegiatan yang dapat meningkatkan tingkat Penguasaan Bahasa Ingeris tersebut, semisal dengan mengadakan lomba karya tulis bahasa inggeris, lomba pidato berbahasa inggeris dan lain sebagainya sehingga dengan semakin baiknya tingkat Penguasaan Bahasa Ingeris dapat meningkatkan hasil belajar pelajaran *Principle of Food Production* mahasiswa Tata Boga Akademi Pariwisata Medan.

C. Saran

Berdasarkan simpula dan implikasi di atas maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Direktur Akademi Pariwisata Medan disarankan untuk memotivasi para dosen serta memberikan kemudahan bagi mereka dalam meningkatkan wawasan serta pengetahuan mereka tentang aspek-aspek pendidikan dengan jalan mengirimkan para dosen di lingkungannya untuk mengikuti berbagai pelatihan maupun training serta meningkatkan pendidikannya baik yang bersifat formal maupun pengetahuan kependidikan bersifat non formal sehingga memiliki kompetensi yang tinggi dalam meningkatkan kinerja dosen yang berdampak pada peningkatan hasil belajar dan mutu lulusan mahasiswa Akademi Pariwisata Medan.
2. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata hendaknya memberikan peluang, kesempatan dan kemudahan bagi para dosen untuk mengembangkan potensi dirinya baik melalui upaya peningkatan pendidikan dan keterampilan serta jenjang karier yang jelas, sehingga tenaga pendidik

akan lebih termotivasi dan bersemangat dalam bekerja dan mengembangkan potensi dirinya secara maksimal dan bertanggungjawab sesuai dengan tuntutan Undang-undang Pendidikan.

3. Akademi Pariwisata sebagai tempat bernaung mahasiswa agar dapat memperbanyak jaringan kerjasama dengan hotel di luar negeri sebagai tempat mahasiswa Akademi Pariwisata melakukan magang serta pelatihan di tempat-tempat yang dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berkembang sehingga nantinya Akademi Pariwisata Medan dapat melahirkan lulusan-lulusan yang trbaik khususnya dapat melahirkan *Chef* handal di Indonesia.

4. Kepada Dosen khususnya untuk bidang studi mata kuliah *Principle Of Food Froduction* di Program Studi Tata Boga Akademi Pariwisata Medan agar lebih memperhatikan mahasiswa pada saat berlangsungnya perkuliahaan sehingga upaya-upaya dalam rangka meningkatkan hasil belajar dapat dilakukan secara maksimal dan efektif dengan cara terus memperhatikan persepsi terhadap jabatan *Chef* serta meningkatkan tingkat penguasaan Bahasa Inggris mahasiswa.

5. Dalam meningkatkan persepsi terhadap jabatan *chef* dan tingkat penguasaan bahasa inggris mahasiswa Program Studi Tata Boga Akademi Pariwisata Medan diharapkan adanya kerjasama antara dosen dan juga orangtua serta Akademi untuk meningkatkan hasil belajar dengan cara pengontrolan terhadap persepsi terhadap jabatan *Chef* dan meningkatkan penguasaan bahasa inggris mahasiswa.

6. Orangtua siswa dan/atau masyarakat hendaknya memberikan dukungan sepenuhnya kepada lembaga pendidikan, melalui berbagai upaya seperti memberikan dukungan berupa kelengkapan fasilitas belajar serta pendanaan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang dihasilkan.

